

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yang memungkinkan penulis untuk lebih mengeksplorasi secara menyeluruh terhadap keterampilan sosial siswa dalam proses pembelajaran IPAS melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan lapangan. Pada metode kualitatif, cara yang digunakan oleh peneliti adalah untuk bisa mendapatkan sebuah informasi penelitian dengan melalui triangulasi data, analisis data, dan mengutamakan sebuah hasil penelitian agar bisa memahami makna tersebut (Abudassamad, 2021).

Selain itu, penelitian ini dilengkapi dengan desain penelitian studi kasus untuk menelaah keterampilan sosial siswa khususnya pada 5 aspek menurut Caldarella dan Merrell yaitu hubungan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan perilaku asertif dalam proses pembelajaran IPAS. Meleong (2018) berpendapat bahwa studi kasus ialah sebuah metode penelitian yang memungkinkan peneliti menganalisis secara mendalam tentang suatu kasus mengenai konteks kehidupan nyata. Penelitian dibatasi oleh waktu dan kegiatan, serta peneliti Menyusun sebuah informasi yang detail dengan menggunakan prosedur pengumpulan data yang berkelanjutan (Yin, 2012).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian yang di teliti menggunakan siswa fase C yaitu kelas 5 dan 6 serta guru wali kelas yang ahli dalam bidangnya. Pemilihan partisipan ini memiliki tujuan untuk meraih informasi yang relevan dan mendalam terkait keterampilan sosial siswa pada aspek hubungan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan perilaku asertif dalam proses pembelajaran IPAS.

Kemudian tempat dilaksanakan penelitian yang di teliti adalah di SD Negeri Cisonggom yang beralamat di Desa Cimanggu, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat karena melihat lingkungan sekolah yang masih kurang

maju dari sekolah memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana keterampilan sosial peserta didik secara mendalam.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang di teliti mempunyai teknik pengumpulan data yang meliputi Observasi langsung, Wawancara mendalam, dan Catatan lapangan. Ahmad Fauzi dkk (2014) mengatakan bahwa untuk pemilihan partisipan pada penelitian harus didasarkan oleh kemampuan mereka terkait memberikan suatu pemahaman tentang topik yang akan diteliti. Salah satu metode pengumpulan data dalam kualitatif yang dinyatakan oleh Aderson (2010) yaitu kuesioner wawancara terstruktur yang meliputi pertanyaan yang sama untuk semua responded, pertanyaan tertutup dan terbuka, serta instrument tetap. Pada kesimpulan penelitian terdapat kategori “baik” dan ‘cukup”, menurut Latipah (2021) kategori “baik” dan “cukup” bukan berasal dari satu teori tertentu, tetapi merupakan klasifikasi dalam penilaian yang dibangun berdasarkan teori-teori seperti Vygotsky, Bandura, Goleman, atau Goldstein.

3.3.1 Observasi

Observasi pada penelitian ini terfokus untuk mengamati peserta didik fase C dalam proses pembelajaran IPAS yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan sosial meliputi 5 aspek yaitu hubungan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan ketegasan. Melalui observasi yang peneliti lakukan dapat menganalisis dan melakukan pencatatan lapangan secara sistematis mengenai karakter dan sikap individu maupun kelompok secara langsung. Berikut instrument observasinya:

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

No.	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Hubungan dengan teman sebaya (<i>Peer relationship skills</i>)	a. Interaksi dengan teman sebaya		
		b. Empati dengan teman sebaya		

No.	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
2.	Pengendalian diri (<i>Self-management skills</i>)	a. Menanggapi kritikan dengan positif.		
		b. Kontrol diri dalam berbagai situasi.		
3.	Kemampuan akademik (<i>Academic skills</i>)	a. Tanggung jawab akademis.		
		b. Kerja sama.		
4.	Kepatuhan (<i>Compliance skills</i>)	a. Mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas.		
		b. Memberikan respon positif dari resiko melanggar peraturan.		
5.	Ketegasan (<i>Assertion skills</i>)	a. Percaya diri		
		b. Teguh dalam pendirian.		

3.3.2 Wawancara

Wawancara mendalam dilaksana kepada siswa dan wali kelas menggunakan wawancara terbuka dan tertutup. Untuk wawancara tertutup berupa pernyataan untuk mengetahui keterampilan sosial siswa pada aspek hubungan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan, dan ketegasan dalam proses pembelajaran IPAS. Berikut instrument wawancaranya:

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara Siswa

No.	Pernyataan		
1.	Saya suka mengajak teman saya yang suka menyendiri.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
2.	Saya menunjukkan sikap peduli Ketika teman sedang kesulitan.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
3.	Saya senang bermain dengan semua teman di kelas.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
4.	Saya malas jika ada yang mengajak bermain selain kelompok bermain (<i>circle</i>) saya.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
5.	Orang yang meminta bantuan sangat menyulitkan saya.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
6.	Saya menjadikan kritik sebagai motivasi agar lebih baik.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
7.	Saat saya emosi saya akan menarik napas dalam-dalam untuk meredakan emosi.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
8.	Saya berterima kasih untuk menghormati kritik yang diberikan teman saya.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
9.	Saya menunjukkan sikap tidak senang saat ada teman yang berbeda pendapat.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
10.	Saya akan marah jika teman saya mendapat nilai lebih baik dari saya.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
11.	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
12.	Saya sering memberikan pendapat saat diskusi kelompok.		

No.	Pernyataan		
	Sering:	Kadang-kadang:	Tidak pernah:
13.	Saat diskusi kelompok, saya hanya diam mendengarkan teman saya berdiskusi.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
14.	Saya lebih sering bermain daripada belajar.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
15.	Saya selalu piket kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
16.	Saya selalu menggunakan topi saat mengikuti upacara setiap hari senin.		
	Sering:	Kadang-kadang:	Tidak pernah:
17.	Saya dapat menerima arahan atau nasehat dari orang tua atau guru.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
18.	Saya sering terlambat masuk kelas.		
	Sering:	Kadang-kadang:	Tidak pernah:
19.	Saya mengerjakan PR di sekolah.		
	Sering:	Kadang-kadang:	Tidak pernah:
20.	Saya bisa bilang “tidak” jika ada teman yang mengajak menyontek.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
21.	Saya meminta tolong jika saya butuh bantuan.		
	Sering:	Kadang-kadang:	Tidak pernah:
22.	Saya berani memulai percakapan dengan teman baru.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
23.	Saya malu mengungkapkan pendapat saya saat kerja kelompok.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:
24.	Saya malu bertanya kepada guru Ketika ada yang tidak saya mengerti.		
	Setuju:	Kurang setuju:	Tidak setuju:

Tabel 3.3 Instrumen Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah proses pembelajaran IPAS di sekolah ini?	
2.	Bagaimana keterampilan sosial siswa selama proses pembelajaran IPAS?	
3.	apakah siswa mudah membentuk kerja sama dengan teman sebaya?	
4.	Adakah siswa yang cenderung menyendiri atau sulit menjalin pertemanan?	
5.	Apakah siswa menunjukkan sikap saling menghargai dan tolong menolong selama bekerja dalam kelompok?	
6.	Bagaimana siswa mengelola emosi atau perilaku mereka saat terjadi perbedaan pendapat dalam kelompok?	
7.	Pernahkah terjadi konflik antar siswa dalam proses kerja sama kelompok?	
8.	Bagaimana tingkat pemahaman dan partisipasi akademik siswa selama pembelajaran IPAS yang melibatkan diskusi	
9.	Apakah siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah saat mengeksplorasi topik IPAS?	
10.	Sejauh mana kemampuan akademik siswa memengaruhi keterlibatan mereka dalam kerja kelompok atau diskusi kelas?	
11.	Apakah siswa menunjukkan kepatuhan terhadap aturan yang Bapak/Ibu tetapkan selama kegiatan kelompok dalam pembelajaran IPAS?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
12.	Bagaimana sikap siswa terhadap instruksi yang diberikan, baik secara lisan maupun tertulis?	
13.	Apakah ada perbedaan antara siswa yang cepat merespon aturan dengan yang cenderung mengabaikannya?	
14.	Apakah siswa mampu menyampaikan pendapat atau ide mereka dengan percaya diri dalam diskusi kelompok?	
15.	Bagaimana siswa menanggapi ketika pendapat mereka berbeda dengan teman-temannya?	
16.	Apakah siswa dapat mempertahankan pendapatnya dengan sopan tanpa menyinggung orang lain?	

3.3.3 Catatan Lapangan

Pencatatan lapangan yang peneliti tulis meliputi semua kegiatan yang dilihat, didengar, dirasakan selama observasi berlangsung baik kekurangan maupun kelebihan dari siswa yang di teliti selama kegiatan berlangsung meliputi keterampilan sosial dalam proses pembelajaran IPAS fase C. Berikut instrumen catatan lapangannya:

Tabel 3.4 Instrumen Catatan Lapangan

No.	Aspek	Indikator	Catatan lapangan
1.	Hubungan dengan teman sebaya (<i>Peer relationship skills</i>)	a. Interaksi dengan teman sebaya	
		b. Empati dengan teman sebaya	

No.	Aspek	Indikator	Catatan lapangan
2.	Pengendalian diri (<i>Self-management skills</i>)	a. Menanggapi kritikan dengan positif.	
		b. Kontrol diri dalam berbagai situasi.	
3.	Kemampuan akademik (<i>Academic skills</i>)	a. Tanggung jawab akademis.	
		b. Kerja sama.	
4.	Kepatuhan (<i>Compliance skills</i>)	a. Mematuhi peraturan yang ada di dalam kelas.	
		b. Memberikan respon positif dari resiko melanggar peraturan.	
5.	Ketegasan (<i>Assertion skills</i>)	a. Percaya diri	
		b. Teguh dalam pendirian.	

3.4 Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023) mengungkapkan analisis data kualitatif dalam penelitian dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dengan interaktif dan terstruktur. Kegiatan analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dengan sebuah observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan lapangan ataupun ketiganya (triangulasi) dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif yakni mengharuskan peneliti melakukan eksplorasi secara keseluruhan terhadap situasi dari topik yang teliti yaitu mengenai

kurangnya keterampilan sosial siswa selama proses pembelajaran IPAS. Semua data di dapatkan dengan dilihat, didengar, dan direkam melalui teknik pengumpulan data observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan lapangan.

b) *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang sudah dikumpulkan kemudian di rangkum, dan dipilih poin pentingnya sehingga selaras dengan tema yang diambil oleh peneliti, kemudian dengan begitu dapat memberikan sebuah pemetaan yang lebih terperinci sehingga mengakibatkan peneliti menjadi mudah guna melakukan pengumpulan data berikutnya.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Berikutnya peneliti bisa melakukan sebuah penyajian data berupa uraian singkat yang sudah dilakukan sebelumnya melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan pencatatan lapangan. Dengan demikian bisa memudahkan peneliti untuk dapat merencanakan apa yang diperlukan selanjutnya berdasarkan penyajian data yang sudah dipahami.

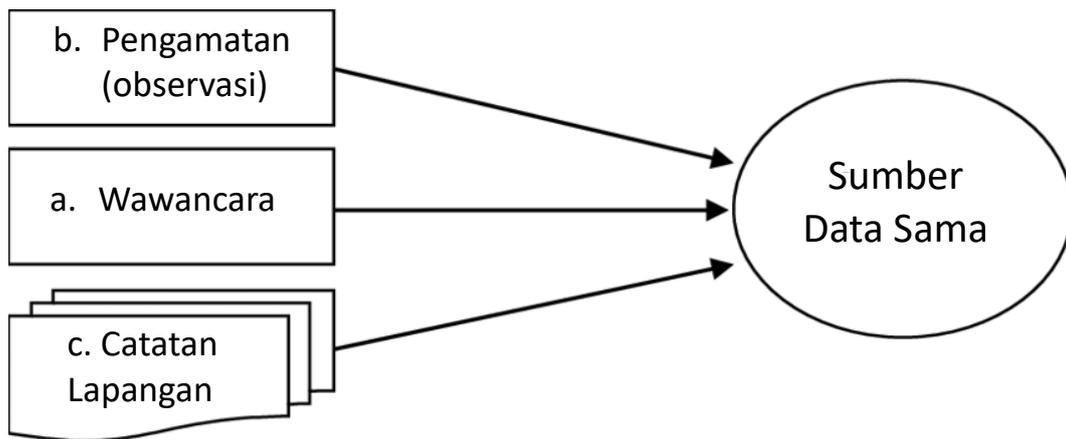
d) *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Setelah semua sudah di dapatkan melalui pengumpulan data, reduksi data, serta penyajian data. Ditariklah sebuah kesimpulan mengenai penelitian yang sudah di teliti, dengan begitu bisa menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan sejak awal penelitian dan perlu dipahami bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara yang bisa membuat hal tersebut berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.5 Validasi Data

Tujuan dari adanya validasi data adalah untuk memastikan sebuah penelitian bahwa data yang sudah diperoleh sebenar-benarnya akurat dan sesuai dengan di lapangan. Validasi pada penelitian yang peneliti teliti menggunakan teknik triangulasi, khususnya triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan sebuah metode pengumpulan data yang bisa di dapatkan dari teknik yang berbeda-beda melalui sumber yang sama. (Sugiyono, 2023).

Dengan menggunakan triangulasi teknik peneliti dapat memastikan bahwa data yang sudah didapatkan sesuai dengan yang berada di lapangan serta bertujuan bahwa data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber saling mendukung dan berkaitan dengan yang berada di lapangan sehingga dapat menjawab tujuan dari penelitian ini. Berikut gambar triangulasi teknik:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

Gambar tersebut menunjukkan penggambaran mengenai triangulasi teknik, yang dapat dilihat bahwa variabel-variabel menjadi satu pada sumber data seperti yang sudah dijelaskan bahwa triangulasi teknik adalah pengumpulan data dari berbagai teknik melalui sumber yang sama.

